

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

1. Umur dari enam genotip tanaman jagung selama periode pertumbuhan yang diamati dengan menggunakan metode satuan panas (*Heat unit*) dan metode satuan hari (HST) masing-masing adalah : Genotip Bima 6 mengakumulasi 925.63 ( $^{\circ}\text{Cd}$ ) dalam waktu 57.10 (HST), Genotip Bima 7 mengakumulasi 799.40 ( $^{\circ}\text{Cd}$ ) dalam waktu 49.60 (HST), Genotip Bima 9 mengakumulasi 905.865 ( $^{\circ}\text{Cd}$ ) dalam waktu 56.20 (HST), Bima 10 mengakumulasi 925.125 ( $^{\circ}\text{Cd}$ ) dalam waktu 57.30, Bima 11 mengakumulasi 918 ( $^{\circ}\text{Cd}$ ) dalam waktu 56.90 (HST) dan Sukmaraga mengakumulasi 950.925 ( $^{\circ}\text{Cd}$ ) dalam waktu 59.51 (HST)
2. Semakin tinggi satuan panas yang diakumulasi oleh enam genotip jagung untuk mencapai setiap periode pertumbuhan, maka semakin lama waktu yang dibutuhkan untuk mencapai setiap periode pertumbuhan.

#### 5.2. Saran

Penetapan umur tanaman dengan menggunakan metode Satuan Panas untuk deskripsi genotip jagung yang telah dan akan dikembangkan di Indonesia sudah saatnya dimulai dari sekarang. Hal ini sejalan dengan usaha peningkatan produksi jagung di Indonesia